

Edisi 15 Juli 2005

WARTA

Advent Online

Mengapa
RHYTHM
Menjadi
Persoalan?

Abad Baru
dekade

TEROR

Salam Sejahtera!

Selamat bertemu kembali melalui WAO edisi 15 Juli 2005 ini. Minggu demi minggu kita lalui dengan kehangatan persaudaraan dalam kasih Yesus. Kiranya kehadiran WAO setiap minggunya telah turut menambah kehangatan persaudaraan kita di manapun kita berada.

Kami sangat diberkati dengan doa-doa dari pembaca WAO sekalian yang kami terima baik melalui e-mail maupun yang di-posting ke buku tamu WAO. Sesuatu yang selalu mengingatkan kami untuk bersyukur kepada Tuhan atas kesempatan dalam pelayanan ini. Doa anda sekalian telah menolong kami dalam pelayanan melalui media WAO ini.

Pada edisi ini juga kami menyajikan artikel-artikel dan tulisan-tulisan yang kami harapkan dapat menambah wawasan dan pengertian kita akan beberapa hal yang sehubungan dengan kehidupan kerohanian kita. Dalam renungan Sabat yang disampaikan oleh Bpk. Robin A. Wijaya, kita diingatkan bahwa Karakter adalah 'modal' terpenting kita untuk terus berjalan menuju pintu Kerajaan Surga sedangkan Reputasi dapat menipu kita dan menjauhkan kita dari kasih karunia Allah. Sementara itu Editorial edisi ini mengulas berbagai macam aspek yang berkembang di tengah-tengah masyarakat kita maupun masyarakat internasional. Teror, adalah sebuah kata yang menakutkan banyak orang di zaman akhir ini, namun pada saat yang sama kita umat yang menanti kedatangan-Nya diharapkan menjadi penghibur dan penyejuk dan menjadi terang bagi sesama. Melalui musik Tuhan ingin umat-Nya memuji Dia, namun musik juga dapat dipergunakan Setan untuk menipu dan mengajarkan kejahatan bagi manusia. Demikianlah sekilas lanjutan artikel musik oleh Bpk. Ronald Pandjaitan.

Artikel lain dapat Anda ikuti terus dalam edisi ini, antara lain Serial Pendalaman Alkitab, di mana tulisan ini diharapkan melengkapi kehidupan rohani kita dalam menghadapi zaman akhir di mana kita hidup.

Nantikan selalu WAO dan beritahukan kepada sahabat atau keluarga anda untuk berlangganan WAO secara rutin dengan mengirimkan email kosong ke: advent-subscribe@yahogroups.com maka setelah me-reply permintaan konfirmasi dari Yahoogroups secara otomatis alamat email mereka akan terdaftar sebagai pelanggan dan akan menerima WAO secara periodik selama e-mail mereka tidak bouncing. Masukan dapat dikirimkan kepada redaksi WAO dengan alamat redaksi@wartaadvent.org atau kunjungi website kami di <http://www.wartaadvent.org> dan mengisi buku tamu yang tersedia. Edisi-edisi sebelumnya (pertama hingga terakhir) dapat juga di-download dari situs kami tersebut dan tersedia dalam dua format file yaitu MS_Word dan Adobe_PDF. Di website ini pun dapat di-download file perhitungan waktu matahari terbenam dalam format Excel.

Akhir kata kiranya WAO kali ini dapat menjadi bacaan yang menolong membawa kerohanian kita lebih dekat kepada Tuhan dan kiranya Tuhan senantiasa menolong kita dalam setiap tugas dan pelayanan dan tetap setia sampai Maranatha! Amin!

Salam WAO!

GAMBAR SAMPUL

Karakter Seorang Anak Manusia Harus Sudah Dimulai Pada Saat Usia Dini, Sehingga Kasih Kristus Senantiasa Menyertainya

RENUNGAN

4 Reputasi vs Karakter

EDITORIAL

6 Abad Baru Dekade Teror

DARI REDAKSI

2 Pengantar Edisi ini

KOLOM TETAP

12 Jadwal Buka/Tutup Sabat (Sunset)

13 SDA-RN/BC

ARTIKEL MUSIK

7 Mengapa Rhythm Menjadi Persoalan

PENDALAMAN ALKITAB

9 Pekabaran Malaikat Kepada Jemaat Laodikea

KOLOM PEMBACA

3 Surat Pembaca

PENTING!

- Redaksi berhak menentukan tulisan dan/atau berita untuk dimuat atau tidak dengan/tanpa pemberitahuan kepada sumber/pengirim berita.
- Redaksi berhak memeriksa keaslian dari tulisan/sumber tulisan/berita.
- Redaksi berhak mengedit kata atau kalimat dalam berita untuk tujuan mempertegas makna, kesantunan bahasa dan tujuan positif lainnya.
- Photo/gambar yang masuk menjadi hak WAO.

Penasehat

Pdt. Berlin Samosir

Penanggung Jawab

Philip C. Wattimena

Pemimpin Redaksi

Bonar Panjaitan

Dewan Redaksi

Pdt. Berlin Samosir

Philip C. Wattimena

Bonar Panjaitan

Wilhon Silitonga

Jeffrey E.R. Kiroyan

Frederik J. Wantah

Pdt. Richard A. Sabuin

Samuel Pandiangan

Dr. Samuel Simorangkir

Yusran Tarihoran

Albert Panjaitan

Ramlan Sormin

Pdt. Heinze Rusli

Pdt. Sweneys Tandidio

Willy Wuisan

Tata Letak:

Wilhon Silitonga

Samuel Pandiangan

Webmasters:

Yusran Tarihoran

Albert Panjaitan

Tapson Manik

Kontributor Khusus:

Dr. Albert Hutapea

Dr. Ronny Kountur

Dr. Jonathan Kuntaraf

Dr. Kathleen Kuntaraf-Liwidjaja

Max W. Langi

Dr. Herbert A. Legoh

Hans Mandalas

Joice Manurung

Dr. R.A. Nainggolan

Edy Nurhan

Pieter Ramschie

Dr. Rudolf Sagala

Dave Sampouw

Dr. Praban Saputro

Dr. H.S.P. Silitonga

Andrey Sitanggang

Dirjon Sitohang

Dr. E.H. Tambunan

Joppy Wauran

Dr. Tommy Wuysang

Kirim berita ke:

redaksi@wartaadvent.org

Website:

<http://www.wartaadvent.org>

Berlangganan gratis:

advent-subscribe@yahoogroups.com

Redaksi yang Terhormat

Dear Dr. Jonathan & Ibu Dr.
Kathleen Kuntaraf,

Salam Sejahtera!

Atas nama seluruh redaksi dan kontributor Warta Advent On-line, kami mengucapkan Selamat dan Sukses atas terpilihnya Dr. Kuntaraf sebagai Direktur Sabbath School and Personal Ministries, General Conference of SDA, untuk periode 5 tahun ke depan. Kiranya berkat kesehatan, akal budi dan kebijaksanaan, ketabahan dalam melalui setiap tantangan, serta lindungan dan pimpinan Tuhan, senantiasa dilimpahkan kepada Dr. Kuntaraf dan keluarga. Kiranya Tuhan Yang Mahakasih dan Penyayang itu menjauhkan berbagai rintangan dan cobaan, sehingga setiap tugas dalam pelayanan yang dipercayakan ini dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan rencana dan kehendak-Nya, menjadi kepujian bagi Tuhan, serta berkat kekuatan dan pertumbuhan iman bagi seluruh umat-Nya di dunia ini. Kami pun turut merasakan berkat kebahagiaan ini.

Salamat Sabat!

-Redaksi Warta Advent Online

Redaksi WAO yang Kekasih Dalam Kristus,
Terima kasih atas ucapan selamat yang kami terima atas nama seluruh redaksi dan kontributor Warta Advent On-line. Kami sangat hargakan kebaikannya. Terima kasih juga atas doa-doanya. Kami sangat membutuhkan doa tersebut agar kami dapat tetap dipimpin oleh Roh Kudus dan mempunyai kebijaksanaan surga dalam melaksanakan tugas yang berat ini.

Kami juga akan mendoakan agar Warta Advent On-line akan tetap jaya dalam memberikan kontribusi untuk kemajuan pekerjaan Tuhan melalui pelayanan cyber. Kami akan tetap

mencoba untuk berpartisipasi dalam memajukan Warta Advent On-line. Salam dalam Kristus.

-Kathleen-Jonathan Kuntaraf

USA

Tuhan senantiasa memberkati pelayanan WAO.

-BILLY LESNUSSA

BATU HIJAU, SUMBAWA

Thanks, bahan-bahannya OK!

-IRMA

MANADO

Catatan Redaksi:

Bila anda mempunyai pertanyaan atas tulisan Narasumber/Kontributor, silahkan kirimkan pertanyaan anda melalui e-mail ke redaksi@wartaadvent.org. Kami akan memuat jawabannya pada edisi berikutnya tergantung seberapa cepat kami mendapatkan jawaban dari para kontributor

COVER EDISI MINGGU LALU



Reputasi vs Karakter

Oleh Robin A. Wijaya

ayah, ibu atau pasanganmu yang menentukan kelulusanmu, tapi keputusan yang paling berharga datang dari dia yang menatap kembali dari cermin.

Dialah teman yang harus kau puaskan, jangan pedulikan yang lain, karena dialah yang pasti akan bersamamu hingga akhir. Dan kau telah melalui suatu ujian berat dan berbahaya, jika wajah di cermin itu menjadi temanmu. Kau dapat saja menipu dunia ini sepanjang perjalanan hidupmu, selalu mendapat tepukan saat kau melaluinya. Tetapi hasil akhirnya hanyalah sakit hati dan ratap tangisan, bila kau telah menipu si wajah dalam cermin. *"Be true to God and be true to yourself"* (E.G. White).

REPUTASI vs KARAKTER

Lingkungan tempat anda hidup menentukan reputasi anda. Kebenaran yang anda yakini menentukan karakter anda. Reputasi mengharapkan anda seperti siapa. Karakter adalah siapa anda sebenarnya. Reputasi adalah foto, karakter adalah wajah. Reputasi datang dari luar, karakter tumbuh dari dalam. Reputasi adalah apa yang anda miliki ketika tiba di suatu komunitas baru. Karakter adalah apa yang anda miliki ketika pergi. Reputasi anda terbentuk dalam sesaat. Karakter anda dibangun seumur hidup. Reputasi anda dipelajari dalam sejam, karakter anda tidak kelihatan sampai setahun. Reputasi tumbuh seperti jamur, karakter bertahan abadi. Reputasi membuat anda menjadi miskin atau kaya, karakter membuat anda menderita atau bahagia. Reputasi adalah apa yang orang katakan tentang anda di batu nisan, karakter adalah apa yang malaikat katakan tentang anda di hadapan Tuhan.

Karena umumnya manusia lebih mementingkan reputasi ketimbang karakter, maka dalam kehidupan ini kita sering memakai berbagai jenis "topeng", antara lain:

- Topeng Kepemilikan
- Topeng Intelektualitas
- Topeng Sosial
- Topeng Moral
- Topeng Impresif (Aktor/Aktris)
- Topeng Jabatan
- Topeng Seksualitas

Namun kita perlu menyadari bahwa kita tidak dapat mengelabui diri sendiri dan Tuhan (Wajah di Depan Cermin, oleh Harry Holland Upchurch).

Jika kamu mendapatkan ambisimu selama ini, dan dunia membuatmu merasa bagai raja dalam sehari, pergilah ke cermin dan tataplah dirimu di situ; dengarlah apa yang akan dikatakan wajah dalam cermin itu. Karena bukanlah penilaian

KEBUTUHAN TERBESAR DUNIA

Kebutuhan terbesar dunia adalah MANUSIA:

- Yang tidak dapat diperjualbelikan
- Yang berani menyebut dosa itu dosa
- Yang setia dan jujur terhadap tugas seperti jarum kompas menunjuk ke kutub
- Yang berani berdiri di atas kebenaran walau langit runtuh sekalipun

Ungkapan di atas jika disederhanakan berarti memiliki integritas dan karakter yang benar.

Daniel adalah salah satu tokoh besar menurut E.G. White dan menyebutnya "an Ambassador of Heaven. Inilah contoh terbaik dari umat Allah yang memiliki karakter sehingga oleh Gabriel disebut sebagai "orang yang sangat dikasihi" TUHAN (Dan 9:23).

Daniel dan kawan-kawannya telah dengan setia dituntut oleh prinsip-prinsip firman Allah. Mereka belajar mengorbankan perkara-perkara dunia (nasionalisme, status bangsawan, dan kesempatan membentuk keluarga) demi kerohanian mencari kebaikan tertinggi. Dan mereka menuai penghargaan.

Kebiasaan bertarak dan rasa tanggungjawab sebagai wakil TUHAN, menuntut perkembangan kuasa tubuh, pikiran dan jiwa. Sehingga pada akhir pendidikan mereka dengan calon-calon lain, dalam ujian yang diberikan raja, tidak didapati seorang pun setara dengan mereka, bahkan dalam kebijaksanaan mereka sepuluh kali lebih cerdas dari semua orang-orang pintar di seluruh Babil. Tidak tergoyahkan dalam kesetiaan kepada TUHAN, tidak kalah dalam penguasaan diri, martabat dan kesopanannya memenangkan perkenan dan kasih dari pejabat-pejabat kafir. Dengan cepat menanjak karirnya mencapai puncak yaitu perdana menteri kerajaan.

Melewati pergantian rezim kerajaan – runtuhnya Babil dan diganti oleh kerajaan lawannya – sedemikian bijaksananya dan kenegarawanannya, kesopanan, dan kebaikan hatinya yang tulus, digabung dengan kesetiaan terhadap prinsip, sehingga musuh-musuhnya pun terpaksa mengakui bahwa "tidak mendapatkan alasan apa pun atau sesuatu kesalahan, sebab ia setia, tidak ada didapati sesuatu kelalaian atau kesalahan padanya." (6:5)

Sementara Daniel bergantung kepada TUHAN dengan iman yang tak goyah, roh nubuat diberikan kepadanya. Daniel dihormati oleh manusia dengan tanggung jawab pemerintahan dan rahasia kerajaan, dan dia juga dihormati oleh TUHAN sebagai duta besar-Nya, diajari untuk membaca rahasia masa depan. Raja-raja dunia melalui hubungan dengan "perwakilan surga" ini dipaksa mengakui Tuhannya Daniel.

Nebukadnezar menyatakan: "Sesungguhnya, Allahmu itu Allah yang mengatasi segala allah dan Yang berkuasa atas segala raja, dan Yang menyingkapkan rahasia-rahasia, sebab engkau telah dapat menyingkapkan rahasia itu." (2:47)

Pengumuman Raja Darius (Dan 6:26-27): "Bersama ini kuberikan perintah, bahwa di seluruh kerajaan yang dikuasai orang harus takut dan gentar kepada Tuhannya Daniel, sebab Dialah Tuhan yang hidup yang kekal untuk selama-lamanya; pemerintahan-Nya tidak akan binasa dan kekuasaan-Nya tidak akan berakhir. Dia melepaskan dan menolong, dan mengadakan tanda dan mujizat di langit dan di bumi."

Dalam pengalaman Daniel, karakter yang benar dan kokoh membuahkan penghargaan (reputasi) yang tinggi dari atasannya. Betapa pentingnya karakter melebihi reputasi, maka kita perlu mengetahui bagaimana terbentuknya.

Pembentukan Karakter:

Karakter terbentuk dari kebiasaan. Kebiasaan adalah tindakan yang diulang-ulangi. Apa yang mendasari tindakan? Yaitu motif yang dipengaruhi oleh nilai-nilai, prinsip-prinsip, dan informasi yang kita yakini. Bagaimana mendapatkan motif yang benar? Alat yang Tuhan sediakan bagi umat-Nya ialah Kitab Suci. Alkitab adalah sarana pendidikan (contoh: Yesus, Yohanes Pembaptis). Alkitab adalah sarana pengudusan. (Yoh. 17:17)

Sikap yang benar dalam mempelajari Alkitab:

Memiliki roh seorang pelajar. Bukan untuk membuktikan atau meneguhkan pendapat sendiri tetapi untuk mengenal apa firman Tuhan. Memohon bantuan Roh Kudus yang mengilhami firman itu untuk menjelaskannya. Apa yang Tuhan perintahkan harus dipatuhi. Dipelajari dengan usaha yang rajin dan pikiran yang terjaga seperti penambang menggali dengan sungguh-sungguh dan tekun akan emas sebagai harta dunia, sedemikian juga kita harus menggali dari perbendaharaan Firman Tuhan. Setiap bagian dari Alkitab diberikan dengan ilham Tuhan dan itu berguna. Kitab Wahyu dalam kaitannya dengan buku Daniel dituntut untuk dipelajari secara khusus. Ada kebahagiaan dalam mempelajarinya. (Wahyu 1:3).

Kuasa motif terbesar dari jiwa ialah iman, pengharapan dan kasih, dan untuk hal-hal itulah mempelajari Alkitab secara tepat menyediakannya. Keindahan luar dari pengaruh Alkitab ialah keindahan kesucian. Sementara pelajar Alkitab memandang kepada Penebus, akan ada kebangunan kuasa ajaib dari iman, pemujaan dan kasih di dalam jiwa. Dengan memandang kepada Kristus, kita bertumbuh ke dalam keserupaan dengan Dia yang kita puja. Mata air damai sejahtera dan sukacita surga terbuka dalam jiwa oleh kata-kata inspirasi akan menjadi sungai pengaruh yang dahsyat yang memberkati mereka yang datang ke dalam jangkauannya.

Kesimpulan:

Karakter adalah milik satu-satunya yang akan kita bawa ke surga. Karakter yang benar terbentuk melalui hubungan dengan Kristus yang akrab dan hidup, melalui sarana "3B":

1. Belajar Alkitab
2. Berdoa
3. Bersaksi

Kiranya umat TUHAN menyadari bahwa karakterlah yang terpenting di mata TUHAN, sedangkan reputasi dapat menipu diri kita dan orang lain. Semoga TUHAN memberkati kita untuk menumbuhkan karakter yang benar.



– ROBIN A. WIJAYA

ANGGOTA JEMAAT GMAHK DIENG MALANG, JAWA TIMUR
PEKERJAAN SEHARI-HARI PENGINJIL AWAM DAN PSIKOLOG
ISTRI: AIDA. ANAK-ANAK: AARON, LANA, DAN RUBY

Abad Baru Dekade Terror

London hanya diberi waktu beberapa jam untuk menikmati kegembiraan karena terpilih menjadi penyelenggara Olimpiade Musim Panas 2012 pada hari Rabu siang, 6 Juli 2005. Esok paginya, suasana gembira tadi berubah menjadi suasana duka dan takut menyusul ledakan bom yang menimpa 3 stasiun kereta bawah tanah dan satu bus bertingkat di pusat kota London. 50 orang diperkirakan tewas dan ratusan lainnya menderita luka-luka.

Baru enam tahun millenium dan abad yang baru ini berjalan, tahun demi tahun yang telah dijalani dapat diingat melalui label teror yang disandangnya. Sebut saja misalnya: tahun 2000 dengan bom BEJ (Bursa Efek Jakarta), 2001 dengan 'bom' WTC, 2002 bom Bali, 2003 bom Marriott, 2004 bom Kuningan dan kini 2005 bom London. Tentu saja bukan hanya peristiwa teror di atas yang menandai tahun yang berkaitan, karena masih ada serangkaian peristiwa kekerasan yang terjadi. Sebut saja Perang Afghanistan 2002 dan Perang Irak 2003. Tidak usah menghitung berapa banyak bom bunuh diri yang telah terjadi di berbagai tempat karena sudah terlalu banyak, sehingga pemberitaan di media juga telah menjadi laporan rutin.

Barangkali yang perlu diperhatikan adalah dampak dari berbagai peristiwa seperti itu. Dengan demikian kita boleh mempersiapkan diri seandainya peristiwa seperti itu kembali terjadi. Dalam hitungan menit setelah berita bom London merebak, berbagai bursa utama di dunia langsung mengambil posisi dan menunjukkan penurunan index. Bilamana terjadi suatu gejolak, hal itu akan dilihat oleh para pemain di pasar (investor, bankir, broker) sebagai adanya ketidakpastian dalam iklim berusaha, dan pandangan ini dengan cepat akan berdampak pada jatuhnya pasar bursa. Kemajuan teknologi membuat informasi bergulir begitu cepat yang membuat dunia ini menjadi 'semakin kecil' karena keterkaitan yang erat antara semua pihak.

Lucu tetapi begitulah, sebagian negara maupun perusahaan kemudian mengeluarkan *travel warning*. Larangan untuk berkunjung ke tempat di mana baru saja terjadi gejolak. Apakah tempat itu kemudian menjadi tidak aman? Tergantung bagaimana kita melihatnya. Lalu bagaimana dengan penduduk yang tinggal di kota itu? Pada akhirnya orang akan berkesimpulan bahwa memang tidak ada tempat yang aman di dunia. Semuanya rawan terkena teror. London tidak terkecuali. Kota besar lainnya seperti Paris, Tokyo, Moskow, Los Angeles, Sydney boleh jadi hanya masalah waktu. Mengapa?

Menurut berbagai penelitian, tindak kekerasan yang ekstrim sering merupakan solusi jangka pendek dari mereka yang merasa frustrasi. Di dunia yang semakin materialistis,

*Be ready,
Time is running very fast!*



kecemburuan sosial gampang disulut untuk melahirkan tindakan anarkis. Semboyan 'nothing to lose' pun menjadi bahan bakar yang ampuh untuk meluapkan rasa frustrasi. Suka atau tidak suka, terbukti atau tidak, berbagai tindak kekerasan yang terjadi dalam dua atau tiga dekade terakhir ini sering berhubungan dengan penduduk dari kawasan Asia. Sebenarnya 'ketertinggalan' Asia dibanding Eropa dan Amerika Utara sudah semakin kecil. Banyak sudah yang dilakukan oleh negara-negara maju di dua benua itu untuk meningkatkan taraf hidup bangsa Asia. Tetapi memang masih banyak perbedaan di dalam berbagai aspek kehidupan. Perbedaan di dalam pandangan agama, politik, sosial, budaya maupun ekonomi, yang memang akan selalu ada dan yang seharusnya bisa saling memahami. Tetapi memang di zaman akhir ini yang namanya saling mendahulukan (baca: bukan mendahului) sudah menjadi barang langka.

Dampak dari perbedaan yang banyak itu sebenarnya dapat dikurangi dengan meningkatkan persamaan di bidang ekonomi. Bukankah G8 yang merupakan kumpulan dari negara-negara kaya (AS, Inggris, Jerman, Prancis, Italy, Jepang, Kanada dan Rusia) juga mempunyai banyak perbedaan, tetapi mereka dapat duduk bersama untuk membicarakan berbagai hal dengan tujuan positif? Perbedaan tidak selalu harus disikapi dengan langkah ekstrim apalagi anarkis. Tetapi hal ini memang lebih besar teori dari kenyataan. Dan hal ini juga disadari oleh para pemimpin dari G8. Itulah sebabnya salah satu agenda utama dari KTT G8 di Gleneagle, sebuah resor di luar kota London, adalah membicarakan upaya pengentasan kemiskinan di benua Afrika. Para pemimpin G8 tentu tidak ingin jika pada dekade-dekade mendatang berbagai aksi teror dan kekerasan berasal dari bangsa Afrika yang merasa diterlantarkan. Sangat disayangkan karena ledakan yang terjadi di London minggu yang lalu bersamaan dengan dimulainya KTT G8, yang justru ingin untuk mengurangi kesenjangan di antara negara-negara kaya dan miskin, salah satu yang sering menjadi penyebab terjadinya kecemburuan sosial dan tindakan anarkis.

Lalu bagaimana kita melihat semuanya ini dan bersikap? Yesus meminta kita untuk menjadi garam dunia dan terang dunia. Menjadi penghibur dan penyejuk bagi sesama di dalam kehidupan bermasyarakat dan menjadi lampu yang menuntun orang untuk mengenal jalan kebenaran. Hidup akan semakin sulit dan orang memerlukan penyejuk. Dunia akan semakin gelap dengan segala kejahatan dan orang memerlukan terang yang membawa pengharapan. Saatnya kita memikirkan apakah kita sudah siap dikirim ke tengah-tengah kawanan serigala, tetapi akan bertindak cerdas seperti ular dan tulus seperti merpati. *Be ready, time is running very fast!*

Tim Redaksi WAO

Mengapa Rhythm Menjadi Persoalan

Oleh Ronald Pandjaitan

(LANJUTAN)

Apabila kita memperhatikan unsur musik yang kita kenal saat ini dalam sebuah komposisi lagu maka secara garis besar kita akan mendapatkan 3 unsur yaitu: Melodi, Harmoni/Accord dan Irama/Rhythm. (Untuk penjelasan mendetail tentang unsur musik, lihat Buku Penuntun Musik GMAHK Konfrens DKI & Sekitarnya).

Salah satu unsur musik yang paling sering menjadi masalah dalam kebaktian adalah Rhythm. Mengapa demikian?

Berdasarkan pemahaman pada Bagian I dari serial tulisan ini (WAO, edisi 1 Juli 2005), bahwa sejak dosa ada, pertentangan antara kuasa baik dan kuasa jahat, antara kuasa Tuhan dan kuasa Setan terus berkecamuk hingga satu saat nanti bilamana dosa dihapuskan dari dunia ini. Musik yang tadinya hanya untuk kemuliaan Allah, kemudian diselewengkan oleh Setan (yang ingin menjadi setara dengan Allah) untuk kemuliaannya dengan cara membuat musik itu menarik (menurut versi Setan) dan menipu (mencampur-adukkan yang salah dengan yang benar).

Lucifer, si Bintang Kejora yang mulia yang kemudian kita kenal sebagai Setan tadinya adalah "Music Director" surgawi yang selalu memersempahkan musik untuk kemuliaan Allah. Pernyataan kemuliaan dan musikal Lucifer itu dapat kita lihat dalam **Yehezkiel 28:13, KJV – the Study Bible**: "Thou hast been in Eden the Garden of God; every precious stone was thy covering, the sardius, topaz, and the diamond, the beryl, the onyx, and the jasper, the sapphire, the emerald, and the carbuncle, and gold: **the workmanship of thy tabrets and of thy pipes was prepared in the in the day thou wast created.**" **Yehezkiel 28:13 Alkitab, LAI 1965**: "Engkau pun adalah di dalam Eden, Taman Allah itu, tudungmu daripada pelbagai permata yang indah-indah seperti akik dan zabdardjad dan intan, firuzah, unam dan jasjib, nilam, zambrud dan jakut emas: **engkau selalu disertai bunyi rebana dan bangsi**: pada hari engkau naik raja maka segala perkara itu ditentukan bagimu." **Yehezkiel 28:13 Alkitab, LAI 1998**: "Engkau di taman Eden, yaitu taman Allah penuh segala batu permata yang berharga:

yaspis merah, krisolit dan yaspis hijau, permata pirus, krisopras dan nefrit, lazurit, batu darah dan malakit. Tempat tatahannya diperbuat dari emas dan disediakan pada hari penciptaanmu."

Catatan:

1. rebana = sejenis alat musik perkusi yang dapat membentuk irama / rhythm; bangsi = sejenis alat musik yang kita kenal sekarang dengan bunyi flute atau organ.

2). "engkau selalu disertai bunyi rebana dan bangsi" (yang ditandai dengan tanda) tidak tercantum pada Alkitab, LAI 1998.

Tidaklah mengherankan apabila Setan yang telah mempelajari dan memainkan musik ribuan tahun dan mengenal kelemahan manusia, mempergunakan irama / rhythm dari rebana dan bunyi musik lainnya (dalam hal ini bangsi / flute / organ) yang tadinya untuk kemuliaan Allah, kemudian diselewengkan untuk kemuliaan dia yang ingin menjadi setara dengan Allah. Rhythm yang semula suci untuk kemuliaan Yang Mahasuci kemudian dipergunakan untuk mengalihkan peruntukannya dari untuk Allah menjadi untuk Setan. Syukur kepada Tuhan karena dalam rahmat-Nya, kita umat-Nya melalui Roh Nubuat diberi pengertian yang lebih menjelaskan permasalahan rhythm ini.

Testimonies 1, 497: "Mereka (orang muda) memiliki telinga yang tajam untuk musik dan Setan mengetahui organ / alat tubuh mana yang harus dirangsang, dihidupkan dan menyenangkan pikiran agar Yesus Kristus tidak dirindukan." Rhythm yang memberikan "jiwa=hidup" pada suatu musik atau lagu yang tadinya dipakai untuk kemuliaan Tuhan, sekarang Setan pergunakan untuk kemuliaannya dengan menjerat orang muda yang memang terbukti sangat memikat dalam sebuah musik dan lagu bagi orang muda. Pernahkah Saudara mendengarkan sebuah musik atau lagu dengan rhythm yang menghentak-hentak seperti misalnya irama rock (dengan segala bentuk perkembangannya)

seperti fusion, jazz rock, rap, hip-hop dan lain sebagainya)? Bagaimanakah reaksi kita saat mendengarnya? Tidak bisa tidak, tangan, kaki bahkan tubuh kita akan bergerak mengikutinya, dan ini memang sangat menarik. Itulah sebabnya tidak heran ada banyak orang muda yang mendengarkan musik seperti itu berjam-jam dengan volume yang keras dan tidak mengetahui efeknya pada tubuh, perilaku, pikiran dan hati mereka. Penggunaan waktu yang tidak bertanggung jawab seperti itu dengan akibat yang merusak tubuh, jelas akan membuat Yesus tidak dirindukan bahkan dilupakan. Setelah itu hati, pikiran dan tubuh menjadi dikuasai Setan. Sekarang manusia seperti itu menjadi tidak menyadari lagi apakah lagu atau musik yang dia dengar atau mainkan memuliakan Tuhan atau tidak. Bahkan dalam tuntunan Setan dia kemudian mempunyai pengertian bahwa ia sedang memuliakan Tuhan, padahal ia sedang memuliakan Setan. Tidak ada musik yang netral. Tidak ada musik yang memuliakan Tuhan dan pada saat yang sama memuliakan Setan. Setan memang bapa penipu yang mencampuradukkan yang salah dengan yang benar, yang suci dengan yang najis. Setan memang begitu licik mengadakan tipuan yang menghancurkan. Kebenaran dari Tuhan yang bertentangan dengan kesalahan dari Setan terus berkecamuk dalam hati dan pikiran manusia untuk “memperebutkan” manusia. Allah mempergunakan sarana musik untuk mengajarkan kebenaran tetapi dengan sarana yang sama yaitu musik, Setan juga mengajarkan kejahatannya. Allah mempergunakan musik untuk berkomunikasi dengan manusia.

Education, 168. “Lagu menjadi satu alat yang paling mengesankan dalam mengajarkan kebenaran.”

2Selected Messages, 352. “Setan telah mempelajari pikiran / hati manusia selama ribuan tahun dan sangat mengenalnya. Ia menjerat dan menguasai pikiran manusia dengan menghubungkan pikirannya dengan pikiran manusia.”

Dalam kaitan ini, Setan mempergunakan musik agar ia dapat berkomunikasi dan mengajarkan kejahatan ke dalam hati manusia sebagai pusat dari segala organ tubuh, pusat yang mengendalikan tindakan kita, sehingga hati yang tidak berserah kepada Roh Tuhan, sudah pasti akan diisi dan dikuasai oleh Setan dan hasilnya adalah kutuk dan maut. Setan menguasai hati kita yang merupakan pengendali semua kegiatan tubuh (Lihat judul Efek Musik Pada Tubuh dalam seri-seri berikutnya).

Terlalu banyak contoh dari penyanyi yang memainkan musik yang tidak memuliakan Tuhan, berakhir dengan kematian yang tragis, karena kecelakaan, obat bius, penyalahgunaan hubungan sex, tindakan kriminal dan lain sebagainya. Tidaklah heran kalau dari dulu hingga sekarang persoalan rhythm dalam musik perbaktian menimbulkan pro dan kontra, bahkan dapat menjadi perpecahan dalam sebuah jemaat. Dalam konteks rohani

musik memang adalah sebuah pertentangan (Lihat judul Musik Adalah Sebuah Pertentangan pada seri I tulisan ini).

Kebenaran Tuhan yang telah ditempatkan dalam hati manusia – **Ibrani 8:10.** “..... Aku akan menaruh hukum-Ku dalam akal budi mereka dan menuliskannya dalam hati mereka, maka Aku akan menjadi Allah mereka dan mereka akan menjadi umat-Ku.” Hati di mana Tuhan menaruh hukum-Nya kita kenal sebagai hati nurani dan hal ini selalu bertentangan dengan pandangan, pengertian dan ‘kebenaran’ Setan pada hati manusia yang tidak diserahkan pada Tuhan. Itulah sebabnya sering terjadi pertentangan (yang pro dan kontra) antar insan musik pada sebuah jemaat khususnya mengenai rhythm.

Tidak lah berkurang sukacita kita bermusik dengan rhythm yang sesuai dengan prinsip Gereja Tuhan, bahkan Tuhan berkenan karena dalam hal ini Ia yang dipermuliakan dan kita mendapat berkat. Kemudian hati kita dilembutkan dan semakin mengerti kasih-Nya yang menyelamatkan. Kita akan semakin mengerti musik apa yang berkenan kepada-Nya.

Evangelism, 510. “Persembahan yang sangat indah dan berkenan kepada pemandangan Allah adalah hati yang rendah dengan penyangkalan diri, dengan memikul salib dan mengikut Yesus.” Fokus musik haruslah kemuliaan Tuhan bukan kesenangan, kepentingan diri kita atau Setan. Kerap kali rhythm dalam sebuah musik dipergunakan dengan berbagai alasan dari hati yang tidak berserah kepada Tuhan, hati yang memilih Setan, karena kepentingan diri yang diutamakan. Menurut orang seperti ini musik menjadi lebih enak, lebih semangat / bergairah, lebih “merasa dipenuhi roh” dan lebih kreatif. Jika sudah demikian halnya, bukankah fokusnya telah menjadi bergeser? Yang tadinya hanya untuk kemuliaan Tuhan, sekarang menjadi untuk kesenangan dan kepentingan kita sebagai manusia?

Selidiki dan sadariilah Setan begitu licik menipu manusia, bahkan yang salah dibungkusnya dengan jubah ‘kebenaran’nya. Tidak heran kalau banyak yang tertipu. Tetapi kita bersyukur kepada Tuhan, karena kita tidak dibiarkan tertipu. Amaran, pedoman, tuntunan kebenaran-Nya ada tersedia bagi kita. Serahkanlah hati dan sambutlah kebenaran-Nya. Mintalah kuasa Roh Suci yang benar menuntun dan menolong agar kita dapat bermusik yang berkenan kepada-Nya, yang memuliakan Dia, dan menjadi berkat bagi kita.

Biarlah segala yang bernafas memuji TUHAN! Haleluya! – Mazmur 150:6. (**Bersambung**).



RONALD PANJAITAN
KETUA JEMAAT MENTENG, JAKARTA
DAN SALAH SATU PENDIRI THE SEVENTH SINGERS

Oleh Pdt. E. Gultom

~lanjutan~

ELIA AKAN DATANG MEMULIHKAN SEGALA SESUATU

Hal-hal yang menyimpang dari Terang Kebenaran Tuhan harus diluruskan, semua tuntutan dari Firman Tuhan harus diperhatikan di mana selama ini kurang diperhatikan dan tidak dituruti dengan semestinya. Semua hal harus diperbaiki di mana selama ini sudah menyimpang dari terang yang Tuhan sudah berikan kepada jemaat-Nya.

Tuhan akan memanggil pendeta-pendeta-Nya untuk SATU TUGAS KHUSUS untuk bangkit dan menegor serta menyampaikan pekabaran yang memberikan peringatan akan adanya bahaya yang akan menimpa umat-umat Allah. Pekabaran itu adalah pekabaran kepada Laodikea yang merasa dirinya kaya, aman dan mempunyai kondisi kerohanian yang tinggi (3T 252).

Laodikea merasa dirinya kaya dan tidak kurang apa pun. Ini menggambarkan keadaan yang merasa diri cukup, yang dalam bahasa Inggris disebut *self-sufficiency*. Bagaimana dijelaskan bahaya dari sifat rohani seperti ini?

Self-sufficiency blinds their eyes to their great need. The meekness and lowliness of Christ is the Christian power. It is indeed more precious than all things which genius can create or wealth can buy. 4T 559. (Merasa diri cukup membuat kebutaan di mata mereka sehingga tidak dapat melihat akan kebutuhannya yang terbesar. Kelemahlembutan dan kerendahan hati Kristus adalah kuasa Kekristenan. Itu

Pekabaran **Pekabaran** Malaikat kepada **JEMAAT LAODIKEA**

merupakan kebutuh-an yang lebih utama dari semuanya yang dapat dihasilkan oleh kegeniusan atau apa saja yang dapat dibeli oleh kekayaan).

Says Christ, by renouncing your own self-sufficiency, giving up all things, however dear to you, you may buy the gold, the raiment, and the eyesalve that you may see. 7BC 965. (Kristus berkata, dengan melepaskan sifat merasa cukup baik, dan menyerahkan semua yang sangat digemari dan mahal bagimu, barulah engkau dapat membeli emas, dan pakaian dan salap mata agar engkau dapat melihat).

Karena dosa yang paling tidak berpengharapan adalah sifat merasa cukup baik (COL 154). Dan untuk hal ini semua pendeta dan pelayan diamarkan (GW 143). Karena tidak ada dosa yang lebih berbahaya daripada dosa ini (COL 154).

Semua pelayanan kita, semua peribadatan maupun persembahan kita, kegiatan dan keputusan rapat yang

dilakukan dalam roh merasa cukup baik dengan pertimbangan pikiran yang merasa diri cukup baik ini menjadi tidak diterima oleh Tuhan. 6BC 1118.

Kita perlu mewaspadai mengapa sifat ini bertumbuh subur di kalangan malaikat Laodikea, adalah karena kita kurang banyak bergantung kepada Tuhan. Dan ini ditunjukkan dengan kurang banyak berdoa secara diam-diam kepada Tuhan di tempat yang tersembunyi itu.

Roh Nubuat menjelaskan: Dan orang yang kurang banyak berdoa akan cenderung mempunyai roh merasa cukup baik. 4T 535.

Kita dipanggil lebih banyak berdoa seperti Henokh yang telah diangkat ke sorga tanpa mengalami kematian. Ia telah menghidupkan kehidupan yang saleh di tengah manusia yang bengkok dan jahat yang segera dibinasakan Allah dengan Air Bah sesudah Henokh naik ke sorga.

Dan Henokh hidup bergaul dengan Allah, lalu ia tidak ada lagi, sebab ia telah diangkat oleh Allah (**Kejadian 5:24**).

Apa yang dimaksud dengan: bergaul dengan Allah? Roh Nubuat menjelaskan bahwa **Henokh bergaul dengan Allah melalui doa pribadinya**. Bagaimanakah Henokh berdoa?

Bagi Henokh doa itu merupakan nafas hidup kerohanian. Dengan hubungan yang erat sekali dengan Tuhan pada setiap waktu Henokh dapat menang melawan kejahatan dan menang. **PP 85**.

The men of prayer is the men of power
PP 509. (Orang yang banyak berdoa adalah orang yang berkuasa). Banyak berdoa banyak kuasa. Sedikit berdoa sedikit kuasa, dan tidak berdoa tidak ada kuasa.

Berdoalah setiap waktu di dalam Roh (**Epesus 6:18**). Satu kegiatan yang kita lakukan setiap hari dalam kehidupan adalah "bernafas." Demikianlah Henokh dengan doanya yang tidak pernah berhenti, sehingga baginya doa merupakan nafas kehidupan kerohaniannya.

Bagaimana Henokh harus melakukannya dalam segala pergumulan hidupnya? Apa yang mendorong seseorang harus berhubungan selalu dan tidak henti-hentinya untuk mencari perhubungan dengan Sumber kuasa itu? **Tidak lain adalah karena ia merasa tidak sanggup dengan kekuatan sendiri melakukan tugas pelayanan dan tetap tinggal aman dalam kuasa dan pengendalian yang sepenuhnya oleh Roh Kudus.**

Akan tetapi sebaliknya, orang yang merasa cukup baik dan kuat, orang yang merasa cukup kaya dan tidak kurang sesuatu apa pun, akan merasa tidak perlu melakukan doa sebanyak itu. Itulah yang menyebabkan kecenderungan untuk mengembangkan sifat merasa cukup baik di hadapan Tuhan.

Pekabaran dari Elia yang memulihkan segala sesuatu agar tersedia satu umat yang layak bertemu dengan Kristus adalah ajakan untuk menghidupkan kehidupan seperti Henokh.

Tabiat saleh dari Henokh melukiskan keadaan yang harus dicapai oleh mereka yang ditebus dari dunia ini. **PP 88,89**.

Tabiat Henokh haruslah menjadi tabiat setiap orang yang akan ditebus dan diobahkan hidup-hidup pada kedatangan Yesus yang kedua kali. Mereka itu tanpa mengalami kematian, langsung diubah dalam sekejap dan dibawa naik ke sorga bersama semua orang saleh pada hari Yesus datang ke dunia menjemput semua umat pilihan-Nya.

Bagaimana kita bisa membentuk tabiat? Apakah tabiat itu? Tabiat adalah pengulangan berturut-turut dari perbuatan-perbuatan yang menyebabkan itu menjadi satu adat kebiasaan yang sudah mendarah daging. **MYP 160**.

Tabiat itu dibentuk dari kebiasaan-kebiasaan. Kebiasaan yang terus menerus dilakukan pada akhirnya akan menjadi kebiasaan yang sudah mendarah daging. Tidak satu pun kebiasaan yang salah yang harus dipertahankan. Semua kebiasaan yang salah harus dikalahkan, agar kita dapat memiliki satu tabiat yang tidak bercacat cela seperti tabiatnya Henokh. Sebab kalau tidak, kita tidak tahan berdiri pada puncak pengguncangan di mana banyak orang gugur imannya dan hilang.

I saw that they would have to be sifted and sifted, until they were freed from all their errors, or they could never enter the kingdom. **EW 62.** (Kepada saya ditunjukkan bahwa mereka yang harus diguncang akan terguncang sampai mereka dibebaskan dari segala jenis kesalahan, atau mereka itu tidak akan pernah masuk ke dalam kerajaan Allah).

It is not money or lands or position, but the possession of a Christlike character that will open to us the gates of Paradise. It is not dignity, it is not intellectual attainments, that will win for us the crown of immortality. Only meek and lowliness, who have made God their efficiency will receive gift. **Ch S 247.** (Bukanlah uang atau tanah atau jabatan, tetapi mempunyai tabiat seperti Kristuslah yang membukakan pintu gerbang Firdaus bagi kita. Bukan keagungan, bukan pencapaian intelek, yang memenangkan mahkota yang

kekal bagi kita. Hanyalah kerendahan hati dan kelemah lembut, bagi mereka yang telah membuat Allah berkarya dan menerima anugerah itu).

While the investigative judgment is going forward in heaven, while the sins of penitent believers are being removed from the sanctuary, there is to be a special working of purification of putting away of sin, among God's people upon earth. When this work shall have been accomplished, the followers of Christ will be ready for His coming. **GC 425.** (Sementara pemeriksaan penghakiman berlangsung di surga, sementara dosa-dosa orang yang bertobat disingkirkan dari kaabah, itulah satu masa untuk meninggalkan semua dosa-dosa oleh umat Tuhan di bumi ini. Bila hal ini sudah terjadi barulah para pengikut Kristus didapati bersedia menyambut kedatangan-Nya).

When the character of Christ shall be perfectly reproduced in His people then He will come to claim them as His own. **COL 69.** (Bila tabiat Kristus sudah dipantulkan dengan sempurna oleh umat-Nya barulah Dia datang untuk menuntut mereka sebagai milik-Nya pribadi).

Not one of us will ever receive the seal of God while our characters have one spot or stain upon them. **5T 214.** (Tidak seorang pun dari antara kita yang akan menerima meterai Allah, sementara tabiat kita mempunyai satu cacat atau noda atau cela).

It is left with us to remedy the defects in our characters, to cleanse the soul temple of every defilment. The the latter rain will fall upon us as the early rain fell upon the disciples on the Day of Pentecost. **5T 214.** (Adalah terserah kepada kita untuk mengobati cacat tabiat kita, membersihkan kaabah jiwa dari semua yang menajiskan. Maka hujan akhir akan turun atas kita sebagaimana hujan awal turun atas murid pada hari Pentakosta itu).

Satu perbuatan yang salah yang disadari, akan mendiamkan kesaksian Roh Kudus, lalu menceraikan jiwa dari Allah (**Signs of The Times 30 Nov, 1882**). Satu dosa yang terus dipelihara, akhirnya akan menghamburkan semua kuasa dari Injil itu. **MYP 114**.

Membentuk kebiasaan berdoa pada setiap waktu, di mana dan kapan saja, merupakan satu tugas dan pola hidup setiap orang yang mau seperti Henokh.

Sudah tentu doa yang merupakan nafas kehidupan itu, tidaklah gampang dan semudah itu. Karena kita dalam segala kegiatan dan pergumulan yang luar biasa melawan diri dan keinginan serta perasaan jiwa itu, belum benar-benar bergantung sepenuhnya kepada kuasa dan pengendalian Tuhan. Tetapi marilah kita coba mulai saat ini berdoa dalam hati setiap waktu sebelum kita mengucapkan sesuatu perkataan, menjawab sesuatu pertanyaan, mencari sesuatu hiburan, memilih sesuatu untuk kita makan, atau membeli sesuatu keperluan apa pun juga.

Tabiat yang suci hanya dapat diperoleh melalui peperangan yang keras dan sengit melawan diri sendiri. **COL 331.**

Habit of integrity in a little things, a little incidents often pass without our notice, but it is these things that shape the character. **4T 561.** (Kemenangan dalam perkara yang kecil-kecil yang sering kita lalaikan pada hal itulah yang membentuk satu tabiat yang suci dan tidak bercacat).

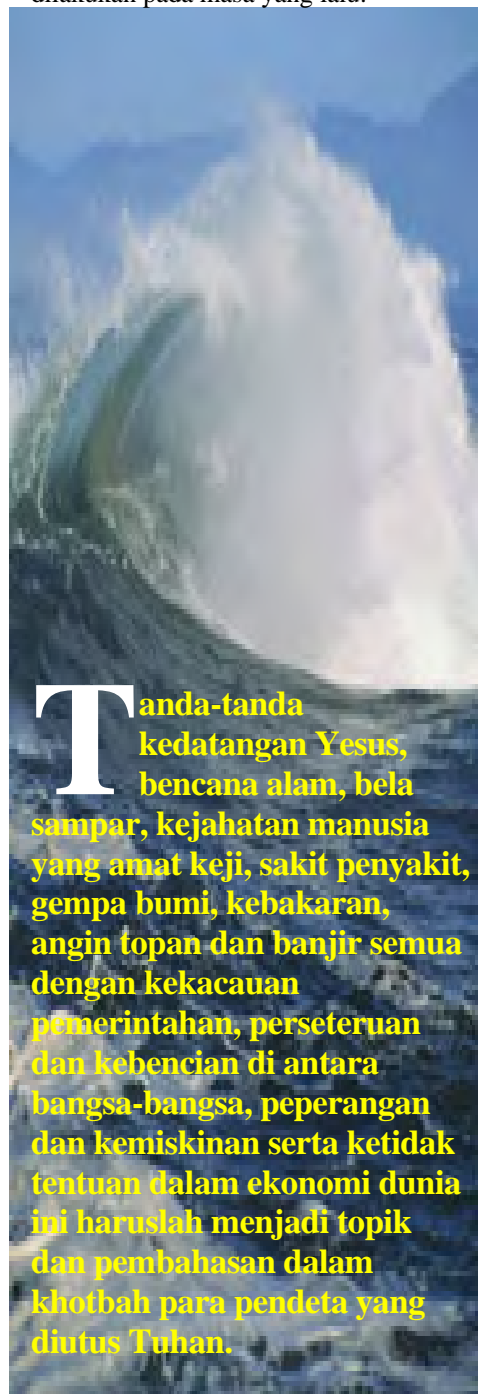
Untuk itulah doa yang merupakan nafas kerohanian diperlukan, setiap waktu, setiap saat menjadi pemenang dalam segala hal yang terkecil sekalipun. Demikianlah kehidupan Henokh sehingga ia memiliki tabiat yang suci, bersih dan tak bercacat, sedia diobahkan tanpa mengalami kematian. Kita pun haruslah mengalami hal yang sama.

PEKABARAN AKAN SINGKATNYA WAKTU DAN HARI KEDATANGAN YESUS KEDUA KALI

Roh Nubuat menjelaskan: *I was pointed down to the last days and saw that John represented those who should go forth in the spirit and power of Elijah to herald the day of wrath and the second advent of Jesus.* **EW 155.** (Kepadaku telah ditunjukkan bahwa pada hari terakhir mereka yang mewakili

Yohanes akan bangkit dan pergi dalam kuasa dan roh Elia mengundangkan hari murka Tuhan dan hari kedatangan Yesus yang kedua kali).

Pelajaran tentang "Hari Murka Tuhan", hari hukuman bagi orang jahat dan yang tidak mau bertobat haruslah merupakan khotbah-khotbah yang favorit bagi pendeta yang diutus Tuhan. Kegenapan nubuatan dalam buku Wahyu dan Daniel akan dipelajari dengan cermat seperti belum pernah dilakukan pada masa yang lalu.



Tanda-tanda kedatangan Yesus, bencana alam, bela sampar, kejahatan manusia yang amat keji, sakit penyakit, gempa bumi, kebakaran, angin topan dan banjir semua dengan kekacauan pemerintahan, perseteruan dan kebencian di antara bangsa-bangsa, peperangan dan kemiskinan serta ketidak-tentuan dalam ekonomi dunia ini haruslah menjadi topik dan pembahasan dalam khotbah para pendeta yang diutus Tuhan.

Kita perlu memperhatikan lebih cermat dan sungguh-sungguh akan firman Allah teristimewa buku Daniel dan Wahyu melebihi yang sudah pernah kita lakukan pada masa yang lalu. **TM 112.**

Pekabaran yang sangat hikmat dan agung yang sudah diberikan secara berkesinambungan dalam buku Wahyu itu, haruslah menempati hati kita yang pertama sebagai umat Tuhan. Tidak boleh dibiarkan perkara yang lain yang menyita perhatian kita. **8T 302.**

Bila kita sebagai umat Tuhan mengerti apa artinya buku Wahyu maka akan kelihatan satu kebangunan yang besar terjadi di antara kita. **TM 113.**

Bilamana umat Tuhan sudah menyadari akan singkatnya waktu yang digambarkan dalam buku Wahyu itu, maka reformasi akan terjadi di dalam jemaat-jemaat kita, bahkan akan lebih banyak orang yang akan percaya pada pekabaran itu. **TM 118.**

Pelajaran dan khotbah mengenai singkatnya waktu dan nubuatan menunjukkan akan keberadaan jemaat Tuhan sekarang ini, dan peristiwa yang akan menimpa umat Tuhan karena sasaran kemarahan dari Setan dan

seluruh pengikut-pengikutnya, harus sudah jelas diberitahukan kepada umat Tuhan. Dan ini harus dipelajari secara cermat dan terus menerus, agar terjadi kebangunan dan pembaruan rohani di dalam jemaat-jemaat kita di seluruh dunia ini. - *Bersambung*



PDT. E. GULTOM

SEKRETARIS KEPENDETAAN
UNI INDONESIA KAWASAN BARAT

WARTA Advent

Online

JADWAL TERBENAMNYA MATA HARI

Disiapkan oleh Sam Pandiangan
Sumber <http://www.wartaadvent.org>



Nantikan
Segera.....

Serial Pendalaman Alkitab:

Oleh Pdt. HSP. Silitonga

Artikel Rumah Tangga

Oleh Bpk. J. Muskita

LOKASI	JUMAT	SABAT			Day Length
	15-Jul	16-Jul-2005			
	2005	MATAHARI			
TER-BENAM	TERBIT	BEREM-BANG	TER-BENAM		
Sabang	18:57	6:31	12:44	18:57	12:25
Medan	18:40	6:22	12:31	18:40	12:18
Pematangsiantar	18:38	6:21	12:29	18:38	12:16
Pekanbaru	18:24	6:15	12:20	18:24	12:08
Padang	18:26	6:22	12:24	18:26	12:04
Jambi	18:12	6:10	12:11	18:12	12:02
Palembang	18:05	6:08	12:07	18:06	11:57
Bndr. Lampung	18:00	6:09	12:05	18:00	11:50
Anyer-Carita	17:56	6:08	12:02	17:56	11:47
Jakarta	17:52	6:04	11:58	17:52	11:47
Puncak	17:50	6:04	11:57	17:51	11:46
U N A I	17:48	6:02	11:55	17:48	11:45
Bandung	17:48	6:02	11:55	17:48	11:45
Cirebon	17:44	5:58	11:51	17:44	11:46
Cilacap	17:41	5:58	11:50	17:41	11:42
Semarang	17:36	5:51	11:44	17:37	11:45
Solo	17:34	5:51	11:42	17:34	11:43
Surabaya	17:27	5:43	11:35	17:27	11:44
Jember	17:21	5:40	11:31	17:22	11:41
Denpasar	18:14	6:35	12:25	18:15	11:39
Mataram	18:11	6:31	12:21	18:11	11:40
Ende	17:48	6:09	11:59	17:49	11:39
Kupang	17:39	6:04	11:51	17:39	11:35
Pontianak	17:52	5:45	11:48	17:52	12:07
Pangkalan Bun	17:38	5:40	11:39	17:38	11:58
Palangkaraya	17:30	5:30	11:30	17:30	12:00
Banjarmasin	18:26	6:29	12:27	18:26	11:56
Balikpapan	18:20	6:17	12:18	18:20	12:03
Tarakan	18:24	6:06	12:15	18:24	12:17
Makassar	18:03	6:12	12:08	18:04	11:51
Kendari	17:53	5:58	11:55	17:53	11:54
Palu	18:08	6:04	12:06	18:08	12:04
Gorontalo	17:58	5:49	11:53	17:58	12:08
Manado	17:52	5:40	11:46	17:52	12:11
U N K L A B	17:51	5:40	11:46	17:51	12:11
Ternate	18:41	6:31	12:36	18:41	12:09
Ambon	18:31	6:35	12:33	18:31	11:55
Sorong	18:23	6:18	12:20	18:23	12:04
Tembagapura	17:54	6:01	11:58	17:54	11:53
Biak	18:03	6:00	12:01	18:03	12:03
Jayapura	17:42	5:43	11:43	17:42	11:59
Merauke	17:34	5:54	11:44	17:34	11:40
Kuala Lumpur	19:27	7:10	13:19	19:27	12:17
Singapore	19:16	7:05	13:10	19:16	12:11
Manila	18:29	5:34	12:02	18:29	12:54
A I I A S	18:28	5:35	12:02	18:28	12:52
Andrews Univ.*	20:18	5:24	12:51	20:18	14:54
GC*	19:32	4:55	12:14	19:32	14:36
Loma Linda*	19:00	4:49	11:55	19:00	14:10
Seattle*	20:02	4:28	12:15	20:01	15:33
Delft*	20:55	4:41	12:48	20:54	16:13
Edison, NJ*	19:26	4:40	12:03	19:26	14:45

PENTING: Daftar waktu terbit, berembang, dan terbenamnya matahari ini diolah berdasarkan daerah waktu tunggal. Untuk kota-kota yang menerapkan *daylight savings time* pada musim tertentu (*), diingatkan untuk merubah waktu terbit, berembang, dan terbenamnya matahari sesuai dengan perubahan yang dilakukan.

Kolose 3:1, 2

1. Kalau. Dalam bahasa Yunaninya, tidak ada terimplikasikan keraguan di frase ini. Frase ini justru diperkenalkan sebagai gaya bahasa argumentatif bersyarat yang keadaannya dianggap (selalu) benar.

Dibangkitkan Bersama Dengan Kristus. Kata-kata Paulus, “Karena itu, kalau kamu dibangkitkan bersama dengan Kristus” boleh di parafrase. Kata “karena itu” mengajak kita kembali ke pasal 2:20, dan lebih jauh lagi, berbalik ke ayat 12, 13. Paulus di sini sedang menekankan posisi mulia dan kehormatan yang orang percaya miliki di dalam sang Penyelamat. Kebijaksanaan malang dari legalistik atau mekanikal agama yang dipenuhi oleh rutinitas atau hal-hal yang dianggap pemali, berlawanan dengan hayat Kekristenan, tidaklah berguna dan sia-sia.

Carilah. Ini berarti memperkembangkan tabiat mencari, seperti yang dinyatakan dalam bahasa Yunaninya (Matius 6:33).

Perkara. Perjalanan dari kehendak yang disanggupkan oleh kuasa Yesus haruslah tertuju kepada perkara-perkara surgawi. Usaha-usaha dan tujuan-tujuan manusia dibelokkan dari azas-azas duniawi, dan kemudian haruslah dipusatkan pada kenyataan-kenyataan yang bersifat surgawi.

Perkara yang di Atas. Ini berlawanan dengan “azas-azas duniawi” (pasal 2:20). **Duduk.** Kata ini mengesankan asumsi tentang jabatan, (jabatan Kristus), yang kekal (bandingkan dengan Markus 14:62); tahta Kristus bertempat di surga.

Sebelah Kanan Allah. Ini adalah kedudukan yang dipenuhi dengan segala otoritas dan hormat (lihat Kisah 2:33; Roma 8:4). Pernyataan ini secara figuratif menggambarkan kesatuan antara Kristus dan Bapa dalam pemerintahan alam semesta (lihat Filipi 2:5-8; bandingkan dengan Efesus 1:20).

2. Pikirkanlah. Dalam artian harafiah adalah, “secara terus-menerus memikirkan tentang” atau “secara terus-menerus menaruh perhatian terhadap.”

Perkara yang di Atas. Perkara-perkara ini adalah hal-hal yang di surga (bandingkan dengan ayat 1). “Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada” (Matius 6:21).

Bumi. Kata ini berlawanan dengan “surga” yang diimplikasikan dalam kata-kata “di atas.” Sebaliknya, hal-hal surgawi berhubungan dengan Kristus dan kehidupan yang kekal; hal-hal yang bersifat duniawi berhubungan dengan program yang direncanakan oleh Setan dalam pemberontakannya melawan Allah; dan oleh perkara-perkara duniawi orang Kristen berbalik, karena perkara-perkara surgawi bukanlah tujuan Setan.

dari Bapa surgawi. Oh, kiranya semua dapat bertobat dan melakukan tugas pertama mereka. Manakala gereja-gereja melakukan hal ini, mereka akan mengasihi Allah secara mutlak dan mengasihi sesama seperti diri mereka sendiri. Efraim tidak akan cemburu terhadap Yehuda, dan Yehuda tidak akan menyakiti Efraim. Perpecahan akan bisa disembuhkan, suara-suara kasar perselisihan tidak akan terdengar di Israel. Melalui kasih karunia yang diberikan Allah dengan cuma-cuma kepada mereka, semua akan berusaha untuk menjawab doa Kristus, yaitu, kiranya murid-murid-Nya bisa menjadi satu, seperti Dia dan Bapa adalah satu. Damai, kasih, anugrah, dan kebajikan akan menjadi prinsip-prinsip yang berdiam dalam jiwa. Kasih Kristus akan menjadi tema setiap lidah, dan Saksi Yang Benar tidak akan lagi berkata, “Namun demikian Aku mencela engkau, karena engkau telah meninggalkan kasihmu yang semula” (Wahyu 2:4). Umat-umat Allah akan tinggal dalam Kristus, kasih Kristus akan disingkapkan, dan satu Roh akan menggerakkan semua hati, menghidupkan kembali dan memperbaharui semua orang kepada peta Allah, menjadikan semua hati serupa. Sebagai carang-carang yang hidup dari anggur yang benar, semua akan dipersatukan di dalam Kristus, sang Pemimpin yang hidup. Kristus akan diam dalam setiap hati, menuntun, menghibur, menyucikan, dan mempersembahkan kepada dunia persatuan pengikut-pengikut Yesus dengan membawa kesaksian akan mandat-mandat surgawi yang diberikan kepada gereja yang sisa. Kenyataan bahwa Allah telah mengirim Anak-Nya yang tunggal ke dalam dunia akan dibuktikan di dalam kesatuan gereja Kristus (*This Day with God*, p. 88).

Perbuatan-perbuatan (Pekerjaan-pekerjaan) tidak akan membeli jalan masuk ke surga. Satu persembahan yang mulia yang telah dibuat sudah cukup bagi semua yang percaya. Kasih Kristus akan menggerakkan orang percaya itu kepada hidup baru. Dia yang meminum air dari mata air kehidupan akan diisi dengan anggur kerajaan. *Iman di dalam Kristus akan menjadi harta dengan jalan mana roh dan motif yang benar akan menggerakkan si orang percaya dan seluruh kebajikan serta pemikiran surgawi akan bekerja pada mereka yang memandang kepada Yesus*, sang Penulis dan Penyelesai imannya (sararan imannya). *Pandanglah kepada Allah, jangan kepada manusia.* Allah yang adalah Bapa surgawimu adalah Dia yang dengan sabar bersedia menanggung kelemahan-kelemahanmu, dan mengampuni serta menyembuhkan kelemahan-kelemahan tersebut. (*Review and Herald*, March 20, 1894).



-PDT. SWENEYS TANDIDIO, WAO, PILIPINA

Tulisan Ellen G. White

Pandanglah ke salib Kalvari. Salib Kalvari adalah tugu ikrar tentang kasih yang tiada batas, anugrah yang tak terukur

